

**ARTIKEL**

**PENGARUH MEDIA MONOPOLI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA  
KELAS 5 TEMA 3 TENTANG KEBERAGAMAN BUDAYA BANGSAKU  
DI SDN 2 SURADADI TA.2022/2023**



Artikel ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan  
Untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

**AHMAD WAHYUDI**

**NPM. 170102143**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR (PGSD)  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN (FIP)  
UNIVERSITAS HAMZANWADI  
2022**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**ARTIKEL**  
**PENGARUH MEDIA MONOPOLI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA**  
**KELAS 5 TEMA 3 TENTANG KEBERAGAMAN BUDAYA BANGSAKU**  
**DI SDN 2 SURADADI TA.2022/2023**



**AHMAD WAHYUDI**  
**NPM. 170102143**

Pembimbing I,

**BURHANUDDIN, M.Pd**  
**NIDN. 0831128408**

Pembimbing II,

**YUL ALFIAN HADI, M.Pd**  
**NIDN. 0826038601**

## ABSTRAK

**Ahmad Wahyudi, 170102143. “Pengaruh Media Monopoli Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 5 Tema 3 Tentang Keberagaman Budaya Bangsa di SDN 2 Suradadi TA.2022/2023”. Skripsi: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Universitas Hamzanwadi 2022/2023.**

**AHMAD WAHYUDI**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

**Email: ahmad [wahyudi070797@gamil.com](mailto:wahyudi070797@gamil.com)**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian eksperimen. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Sampling Jenuh* karena semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Desain penelitian yang digunakan yaitu *One Group Pretest-Posttest Desain*. Data dikumpulkan dengan yang diberikan di awal sebagai *Pretest* dan di akhir penelitian sebagai *Posttest*. Instrument pengambilan data dengan menggunakan soal Tes pilihan ganda Untuk mengukur hasil belajar siswa berupa pertanyaan sebanyak 15 butir soal dan data yang di analisis yaitu nilai *Pretest* dan *Posttest* dengan menggunakan uji Reabilitas, Validitas, uji normalitas dengan menggunakan uji F dan uji hipotesis dengan menggunakan uji T. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa “Ho” diterima dan “Ha” ditolak. Dengan demikian terdapat pengaruh signifikan dengan pengaruh Media Monopoli terhadap hasil belajar siswa kelas 5 tema 3 tentang keberagaman budaya bangsa di SDN 2 Suradadi TA. 2022/2023.

**Kata kunci: Media Monopoli, Hasil Belajar**

## **ABSTRACT**

**Ahmad Wahyudi, 170102143. "The Influence of Monopoly Media on Student Learning Outcomes in Grade 5 Theme 3 Regarding the Cultural Diversity of My Nation at SDN 2 Suradadi TA. 2022/2023". Thesis: Primary School Teacher Education (PGSD), Hamzanwadi University 2022/2023.**

Education is a quantitative research with experimental research methods. the sampling technique used saturated sampling because all members of the population were used as samples. The research design used is one group retest posttest design. Data were collected with those given at the aw as the pretest and at the end of the study as the posttest. The data collection instrument was using multiple choice test questions to measure student learning outcomes in the form of 15 questions and the data analyzed were pretest and posttest scores using rehabilitation, validity, normality test using the F test and hypothesis testing using the T test. calculation results show that "Ho" is accepted and "Ha" is rejected. Thus, there is a significant influence with the influence of monopoly media on student learning outcomes in grade 5 theme 3 about the cultural diversity of my nation at SDN 2 Suradadi TA. 2022/2023.

**Keywords: Monopoly Media, Learning Outcomes**

## **PENDAHULUAN**

Berdasarkan permasalahan yang dijumpai diantaranya ditemukan bahwa: (1) Kurangnya perhatian siswa ketika guru menjelaskan materi, (2) Suasana kegiatan belajar yang kurang menarik, (3) Kurangnya semangat belajar siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, (4) Guru jarang menggunakan permainan dalam pembelajaran, (5) Kurangnya motivasi belajar siswa dalam kegiatan belajar, (6) Kurangnya interaksi antara guru dengan siswa, (7) Kurang menariknya kegiatan pembelajaran yang di rancang oleh guru.

Dari permasalahan diatas, diperlukan adanya peran guru dalam menerapkan berbagai media pembelajaran. Motivasi dan Hasil belajar siswa akan tumbuh dan terpelihara apabila proses mengajar guru dilakukan secara bervariasi, antara lain dengan bantuan media pembelajaran. Dalam hal ini peneliti tertarik menggunakan media pembelajaran monopoli karena pada umumnya anak SD sangat suka bermain, melalui media monopoli siswa bisa belajar sambil bermain. Media pembelajaran monopoli diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa serta merangsang pola pikir siswa menjadi inovatif, kreatif, dan kritis sehingga peserta didik mampu memahami pesan yang diberikan oleh guru.

Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu upaya untuk memberikan pengetahuan, wawasan, keterampilan dan keahlian tertentu kepada seseorang guna mengembangkan bakat serta kepribadian mereka. Pendidikan membuat manusia berusaha untuk mengembangkan dirinya sehingga mampu

menghadapi setiap perubahan yang terjadi akibat adanya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan kata lain Pendidikan adalah suatu aktivitas atau usaha manusia untuk meningkatkan kepribadiannya dengan jalan membina potensi-potensi pribadinya.

Menurut Suryanto dan Asep Jihad (2013:251) UU nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Permen nomer 22 tahun 2003) Bab I pasal 1 ayat 1 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat dan negara.

Media sangat berperan penting di dalam proses pembelajaran. Media merupakan suatu wahana penyalur pesan materi pelajaran yang disampaikan oleh seorang guru agar siswa dapat dengan mudah menerima pelajaran apa yang sudah disampaikan. Penggunaan media pembelajaran secara tepat merupakan hal penting dalam proses pembelajaran, karena media mempunyai berbagai kelebihan antara lain membuat konsep yang abstrak yang kompleks menjadi sesuatu yang nyata, sederhana, dan jelas.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan suatu data dengan tujuan dan kegunaan tertentu yang dimana cara ilmiah yang dimaksud disini adalah kegiatan penelitian yang didasarkan pada ciri-ciri keilmuan. Kemudian data yang diperoleh melalui penelitian ini adalah

data empiris yang mempunyai kriteria tertentu. pada metode penelitian ini membahas beberapa *point* yang harus diperhatikan, diantaranya:

## HASIL PENELITIAN

### 1. Uji Normalitas

Pembuktian normalitas data yang dimaksudkan untuk menguji apakah skor dalam variabel-variabel yang diteliti telah mendekati distribusi normal atau tidak. Normalitas data diuji dengan menggunakan rumus chi kuadrat untuk data sebaran tes soal Hasil Belajar Siswa.

Hasil yang diperoleh  $X^2_{hitung}$  dicocokkan dengan taraf kenyataan 5% dan taraf keabsahan untuk uji ini adalah  $k-1$ , dimana  $k$  adalah banyaknya kelas interval. Adapun kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut: jika  $X^2_{hitung}$  yang diperoleh lebih besar dari harga  $X^2_{tabel}$  maka yang diperoleh tidak berdistribusi normal. Sebaliknya jika  $X^2_{hitung}$  kurang dari  $X^2_{tabel}$  maka data yang diperoleh berdistribusi normal.

Hasil perhitungan uji normalitas data soal Hasil belajar siswa kelas eksperimen di dapat  $X^2_{hitung}$  2,8186 (*lampiran 12*). Hasil yang diperoleh kemudian dikonsultasikan dengan nilai  $X^2_{tabel}$  9,488. Sedangkan pada kelas kontrol didapatkan  $X^2_{hitung}$  4,611 (*lampiran 13*). Hasil yang diperoleh kemudian dikonsultasikan dengan nilai  $X^2_{tabel}$  9,488.

Dari data diatas menunjukkan bahwa pada kelas eksperimen data soal tes hasil belajar siswa berdistribusi **normal**.

## 2. Uji Homogenitas

Untuk pengujian homogenitas data dalam penelitian ini menggunakan uji F. Pengujian homogenitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh homogen atau tidak. Hasil yang diperoleh  $F_{hitung}$  dicocokkan dengan taraf signifikan 5% sedangkan  $F_{tabel}$  diperoleh dari daftar hingga distribusi F. Adapun kriteria yang digunakan adalah jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka kelas tersebut adalah homogen dan sebaliknya jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka kelas tersebut tidak homogen.

Berdasarkan hasil perhitungan dari peneliti mengenai uji homogenitas data dari sebaran data soal tes hasil belajar siswa diperoleh  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yaitu  $1,41 < 2,16$  sehingga sampel-sampel dalam data ini dapat disimpulkan homogen (*lampiran 14 dan 15*).

## PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 03 Oktober sampai dengan 11 Oktober 2022 di SDN 2 Suradadi Data penelitian ini, diperoleh dari siswa kelas V SDN 2 Suradadi sebagai subyek penelitian dan merupakan populasi dari penelitian ini. Dalam deskripsi data ini akan diuraikan data-data variabel bebas (X) yaitu Model Pembelajaran dengan menggunakan media monopoli dan variabel terikat (Y) yaitu hasil belajar siswa. Jumlah responden yang diteliti berjumlah 22 siswa kelas 5 sebagai kelas eksperimen dan sebagai kelas kontrol.

Setelah menetapkan lokasi penelitian, jumlah responden dan menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol, selanjutnya peneliti melakukan beberapa langkah untuk memperoleh data yang diperlukan, yaitu:

1. Melakukan observasi awal

Observasi awal dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengamati secara langsung pelaksanaan proses pembelajaran di kelas, disamping itu peneliti juga mengamati gejala-gejala subyek diselidiki. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kondisi proses pembelajaran yang sebenarnya. Pengamatan ini dilakukan dengan pemberian lembar observasi yang harus diisi atau di centang sesuai keadaan yang ada. Menyusun instrument untuk pemberian perlakuan

Setelah melakukan observasi awal dan peneliti anggap bahwa memang cocok untuk pemberian perlakuan berdasarkan hasil observasi bahwa masih dalam kondisi yang belum sesuai dengan harapan, maka peneliti melakukan suatu tindakan berupa suatu pemberian perlakuan, namun sebelum pemberian perlakuan peneliti terlebih dahulu menyiapkan dan menyusun perlengkapan pemberian perlakuan peneliti terlebih dahulu menyiapkan dan menyusun perlengkapan pemberian perlakuan termasuk menyusun silabus (*lampiran 1*) dan RPP (*lampiran 2 dan 3*) yang dimana dalam penelitian ini peneliti merancang pembelajaran dengan 2 kali pertemuan untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol.

## 2. Pemberian tindakan

Setelah semua perlengkapan untuk pemberian perlakuan sudah jadi, selanjutnya peneliti melakukan kegiatan pembelajaran.

- a. Pembelajaran pertama, untuk kelas kontrol pada pertemuan ini peneliti memulai dengan memberikan sedikit gambaran mengenai pelajaran yang akan dilakukan, kemudian menyuruh siswa untuk maju dan membacakan sebuah teks bacaan, setelah itu memberikan beberapa pertanyaan seputar teks bacaan yang telah dibacakan, kemudian menyuruh siswa untuk menjawab tes sebagai pretesnya.
- b. Selanjutnya pada pertemuan kedua, peneliti melanjutkan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran dengan menggunakan media monopoli dan memberikan soal-soal untuk menguji pemahaman siswa yang berkaitan dengan materi yang sudah diberikan peneliti yaitu mengenai “Interaksi sosial manusia”. Selain itu juga model pembelajaran dengan menggunakan media monopoli ini memiliki kelebihan yaitu: membantu siswa dalam memahami suatu bahasan atau bab, meningkatkan kemampuan berpikir siswa, membuat siswa lebih siap dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, meningkatkan motivasi siswa, dan menjadikan siswa lebih mandiri.

## 3. Menguji Instrumen

Setelah melakukan tindakan yang dilakukan evaluasi setiap pertemuan, selanjutnya akan diberikan berupa tes untuk mengukur

seberapa jauh hasil belajar siswa dengan butir soal tes yang disusun berjumlah 15 butir. Namun sebelum itu dilakukan peneliti terlebih dahulu menguji apakah instrument yang digunakan sudah valid dan tepat atau tidak.

Berdasarkan pemaparan di atas dan sesuai dengan analisis data yang peneliti peroleh dalam penelitian pada kelas V sebagai kelas eksperimen dan sebagai kelas kontrol dengan pokok bahasan interaksi sosial manusia dimana nilai rata-rata siswa yang diperoleh pada kelas eksperimen yang dalam pembelajarannya menggunakan model media monopoli lebih tinggi dari nilai rata-rata yang diperoleh kelas kontrol yang dalam pembelajarannya menggunakan pembelajaran konvensional. Terbukti dari nilai rata-rata respon tes kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran dengan menggunakan media monopoli lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata respon tes kelas control yaitu  $72,4 > 63,1$ .

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji "t" peneliti mendapatkan nilai untuk tes hasil belajar siswa yaitu  $t\text{-hitung} = 2,106$  jika dibandingkan dengan nilai  $t\text{tabel}$  sebesar 1,88 maka  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  artinya nilai  $t\text{-hitung}$  lebih besar dari  $t\text{-tabel}$  yang sudah ditentukan, sehingga  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima dan dapat ditarik kesimpulan secara umum bahwa model pembelajaran dengan menggunakan media monopoli terdapat pengaruh terhadap hasil

belajar siswa kelas 5 tema 3 tentang keberagaman budaya bangsaku di SDN 2 Suradadi TA. 2022/2023.

## KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kevalidan dari soal tes yang dibuat oleh peneliti dapat ditentukan jika  $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ . Peneliti dapat memaparkan hasil uji validitasi dibawah ini:

No. Soal	r-tabel	r-hitung	Keterangan
1	0,444	0,60769	Valid
2	0,444	1,3921	Valid
3	0,444	3,41	Valid
4	0,444	0,4465	Valid
5	0,444	3,5437	Valid
6	0,444	3,57	Valid
7	0,444	2,502	Valid
8	0,444	2,5575	Valid
9	0,444	0,5362	Valid
10	0,444	0,4872	Valid

2. Dari hasil analisis yang telah dilakukan peneliti dapat disimpulkan nilai reliabilitas tes bahwa harga  $r = 0,52$  yang dimana termasuk dalam kriteria 0,41-0,60 atau bisa disebut “cukup/sedang”.
3. Skor kemampuan berpikir kritis siswa yang menggunakan model pembelajaran dengan menggunakan media monopoli pada materi interaksi sosial manusia diperoleh hasil rata-rata nilai tes (*post-test*) sebesar 72,4. Sedangkan skor hasil belajar siswa yang menggunakan metode konvensional pada materi interaksi sosial manusia diperoleh hasil rata-rata nilai tes (*post-test*) sebesar 63,1.

4. Berdasarkan hasil perhitungan mengenai uji normalitas tes yang tampak pada tabel keputusan yang didapatkan adalah  $4,611 < 9,488$  dengan demikian  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$  maka data Terdistribusi Normal. Sedangkan hasil perhitungan dari peneliti mengenai uji homogenitas data dari sebaran data soal tes hasil belajar diperoleh  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yaitu  $1,41 < 2,16$  sehingga sampel-sampel dalam data ini dapat disimpulkan homogen. Sedangkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji “t” peneliti mendapatkan nilai untuk tes hasil belajar yaitu  $t_{hitung} = 2,106$  jika dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  sebesar  $1,88$  maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  artinya nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yang sudah ditentukan. Dari daftar distribusi t  $(1-\alpha)$   $(n_1 + n_2 - 2)$  dengan peluang  $0,95$  dan dk  $40$  diperoleh  $(0,95)$   $(40) = 1,88$ . Maka perhitungan diperoleh  $t_{hitung} = 2,106$  menandakan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ .  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima pada taraf nyata  $\alpha = 0,05$ . Dengan demikian  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan media monopoli terhadap hasil belajar siswa kelas V tema 3 tentang keberagaman budaya bangsaku di SDN 2 Suradadi.

#### **A. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, maka perlu kiranya ada saran kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengembangan pendidikan kedepannya. Adapun saran peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah sebagai pengelola dan pemimpin disekolah diharapkan dapat meningkatkan kinerja dengan meningkatkan pengetahuan, wawasan dan keterampilannya dalam mengembangkan model-model pembelajaran yang nantinya dapat menjadi panutan untuk guru sehingga guru juga dapat termotivasi untuk mempelajari berbagai macam model-model pembelajaran, sehingga proses pembelajaran tidak lagi monoton hanya dengan metode konvensional saja, salah satunya yaitu model pembelajaran dengan menggunakan media monopoli.

## 2. Bagi Guru

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa guru hendaknya menggunakan model pembelajaran dengan menggunakan media monopoli khususnya dalam materi interaksi sosial manusia. Mengingat bahwa ada pengaruh media monopoli yang ternyata dapat meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan menggunakan metode konvensional.

## 3. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat menyediakan fasilitas-fasilitas yang memanjang kegiatan pembelajaran, sehingga proses pembelajaran berjalan dengan baik. Terutama fasilitas yang menunjang materi dan model pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran. Fasilitas tersebut nantinya akan dimanfaatkan oleh guru maupun

peneliti dan pihak sekolah yang membutuhkan sebagai media pembelajaran.

#### 4. Bagi Siswa

Siswa disarankan agar senantiasa berusaha untuk lebih fokus dalam belajar, sehingga dapat memperhatikan apa yang diberikan oleh guru agar pelajaran dapat masuk dan dapat dipahami dengan sebaik mungkin.

#### 5. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini digunakan sebagai acuan penelitian yang sejenis dengan materi dan konsep yang berbeda. Karena keterbatasan peneliti, bagi peneliti selanjutnya dapat mencari faktor-faktor lain yang dapat dijadikan bahan penelitian dengan mencari berbagai metode pembelajaran yang relevan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arif, S. Raharjo, Muji, S. P. (2019). *Permainan monopoli sebagai media pembelajaran sub materi sel pada siswa SMA kelas XI IPA (online)*. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/bioedu>. diunduh 13 agustus 2022.
- Cecep kustandi dan daddy darmawan . (2020). *Pengembangan media pembelajaran konsep dan aplikasi pengembangan media pembelajaran bagi pendidik di sekolah dan masyarakat*. Jakarta: Kencana.
- Hawasyiah siti. (2019). Pengaruh strategi pembelajaran Reading Questioning and Answering (RQA) Terhadap hasil belajar IPA terpadu di sekolah menengah pertama (SMP) negeri 24 kota jambi. Jambi: universitas islam negri sulthan thaha saifuddin jambi.
- Idris, Jamaluddin. (2011). *Teknik Evaluasi Dalam Pendidikan dan Pembelajaran*. Medan: Perdana Mulya Sarana.
- Ifawan, Dede. (2017). *“Pengembangan Media Permainan (Game) Monopoli Pada Pembelajaran Fisika Materi Materi Besaran dan Satuan Pada Tingkat*

*Sekolah Menengah Pertama (SMP)*”.Skripsi. Banda Aceh: Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry.

Imran tululi. (2021).*Macam-macam media pembelajaran beserta contohnya (Online)*. <https://www.Imran> Tululi. Net. Diunduh 13 agustus 2022.

Karunia indah lestari, dkk. (2021). *Pengembangan media pembelajaran permainan monopoli pada tema perkembangan teknologi untuk siswa kelas III di SDn 8 Sokong*. (Jurnal ilmiah profesi pendidikan Vol. 6. No. 3. November 2021. 275-282).

Kurniawan, Deni. (2014). *Pembelajaran Terpadu Tematik (Teori, Praktik, Dan Penilaian)*. Bandung: Alfabeta.

Septy Nurfadhillah, Dkk. (2021). *Media pembelajaran. Pengertian, landasan, fungsi, manfaat, jenis-jenis dan cara penggunaan kedudukan media pembelajaran*. Sukabumi: CV jejak, anggota IKAPI

Sri Suciati, dkk. (2015). *Penerapan media monosa (Monopoli bahasa) berbasis kemandirian dalam pembelajaran di sekolah dasar*. (Jurnal mimbar sekolah dasar. Vol 2 (2). 2015. 175-188).

Sudjana. (2012). *Pengertian hasil belajar menurut para ahli (online)*. <https://www.detik> pendidikan. Id. Diunduh 13 agustus 2022.